

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan *self efficacy* dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSU Islam Klaten yang dilakukan terhadap 225 responden maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia dewasa madya, dengan rata-rata usia 48,07 tahun. Sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (56%), sudah menikah (90,7%), dan memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK (52,4%). Sebanyak 54,7% responden tidak bekerja, dan lebih dari separuh (51,6%) telah menjalani hemodialisa selama ≥ 2 tahun.

2. Tingkat *Self Efficacy*

Sebagian besar pasien menunjukkan tingkat *self efficacy* yang tinggi, yaitu sebesar 89,3%. Hanya sebagian kecil yang memiliki *self efficacy* sedang (8,4%) dan rendah (2,2%). Hal ini mencerminkan bahwa mayoritas pasien memiliki keyakinan diri yang kuat dalam mengelola stres dan mencari dukungan sosial dalam menghadapi pengobatan hemodialisa.

3. Kualitas Hidup

Kualitas hidup pasien juga menunjukkan hasil yang positif, di mana 87,1% responden memiliki kualitas hidup tinggi, 10,2% sedang, dan hanya 2,7% yang rendah. Aspek psikologis dan sosial menjadi komponen yang paling menonjol pada kelompok pasien dengan kualitas hidup tinggi, menandakan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan kondisi kronis yang dijalani.

4. Hubungan *Self Efficacy* dengan Kualitas Hidup

Hasil analisis bivariat menggunakan uji Spearman rho menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat dan sangat signifikan antara *self efficacy* dengan kualitas hidup ($r = 0,699$; $p < 0,01$). Artinya, semakin tinggi tingkat *self efficacy* yang dimiliki pasien, maka semakin baik pula kualitas hidup yang mereka rasakan. Sebaliknya, rendahnya *self efficacy* cenderung berkaitan dengan kualitas hidup yang lebih rendah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara *self efficacy* dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa ($r = 0,699$; $p < 0,01$), maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit (RSU Islam Klaten)

- a. Disarankan untuk menyelenggarakan program **dukungan psikososial dan edukasi rutin** yang berfokus pada peningkatan *self efficacy* pasien, seperti *support group*, konseling, dan pelatihan manajemen stres.
- b. Rumah sakit juga dapat melibatkan **tim multidisiplin** (dokter, perawat, psikolog, dan pekerja sosial) dalam memberikan pendekatan holistik yang mendukung kepercayaan diri pasien dalam mengelola penyakitnya.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (Perawat dan Tim Hemodialisa)

Perawat di unit hemodialisa diharapkan dapat memberikan **pendidikan kesehatan yang berkelanjutan**, terutama mengenai cara mengelola penyakit dan pentingnya dukungan keluarga agar dapat mendukung pasien, baik dalam kepatuhan diet, pengaturan cairan, maupun aktivitas sehari-hari, sehingga pasien merasa lebih termotivasi dan tidak terbebani serta diharapkan dapat memberikan edukasi tentang pentingnya kepatuhan terhadap jadwal hemodialisis, pembatasan cairan, diet rendah garam/protein sesuai anjuran, dan manajemen obat-obatan.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

- a. Pasien diharapkan dapat lebih **aktif mencari informasi**, mendiskusikan kondisi kesehatannya dengan keluarga, dan membentuk pola pikir positif dalam menghadapi terapi hemodialisa.
- b. Keluarga diharapkan memberikan **dukungan emosional dan praktis**, karena dukungan sosial terbukti berperan penting dalam meningkatkan *self efficacy* dan kualitas hidup pasien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam **faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup**, seperti dukungan sosial, spiritualitas, dan kepatuhan terapi.
- b. Disarankan juga untuk menggunakan metode **longitudinal** untuk melihat perkembangan *self efficacy* dan kualitas hidup pasien dalam jangka waktu tertentu.

- c. Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan **intervensi berbasis psikologis atau edukatif** yang secara langsung menguji dampak peningkatan *self efficacy* terhadap kualitas hidup pasien hemodialisa.